

Manfaat Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Mahasiswa

Atikah Zahra¹, Yarmis Syukur²

^{1,2} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang

e-mail: yarmissyukur@fip.unp.ac.id

Abstrak

Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan wadah dalam mengatasi masalah akademik dan non akademik yang dialami oleh mahasiswa. Adanya wadah tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh bimbingan dan arahan melalui layanan konseling hingga mencapai perkembangan yang optimal. Nyatanya, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui adanya pusat layanan BK di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pusat layanan BK dalam mengatasi masalah mahasiswa ditinjau dari beberapa manfaat: 1) manfaat dalam penyelesaian studi tepat waktu, 2) dalam meningkatkan prestasi, 3) dalam pemecahan masalah, dan 4) dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti konseling di Pusat Layanan BK pada tahun 2020-2022 sebanyak 150 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa, dengan model skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk *google form*. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pusat layanan BK bagi mahasiswa pada umumnya berada pada kategori tinggi (79,57%). Hasil penelitian manfaat pusat layanan BK diantaranya 1) manfaat dalam penyelesaian studi tepat waktu berada pada kategori tinggi (78,95%), 2) manfaat dalam meningkatkan prestasi berada pada kategori tinggi (79,68), 3) manfaat dalam pemecahan masalah berada pada kategori tinggi (79,73%), 4) manfaat dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru berada pada kategori tinggi (80,07%)

Keywords: *Manfaat Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling, Masalah Mahasiswa.*

Abstract

Guidance and Counselling Services Center is a facility for addressing academic and non-academic problems experienced by students. The facility provides students with the opportunity to obtain guidance through counselling services to optimal development. In fact, there are still many students who do not know that there is a Guidance and Counseling service center at Padang State University. This study aims to describe the benefits of the Guidance and Counseling service center in addressing student problems reviewed several benefits: 1) benefits in completing studies on time, 2) in improving performance, 3) in problem solving, and 4) in preventing the emergence of new problems. This research uses quantitative descriptive research methods. The research population is a student who has attended counselling at the Guidance and Counseling Service Center in 2020-2022 as many as 150 students selected with purposive sampling techniques. The data collection tool used is a questionnaire for the benefit of the Guidance and Counseling service center for students, with a Likert scale model created in the form of a google form. Data is processed using descriptive analysis techniques. The results of the study showed that Guidance and Counseling service centers for students are generally in the high category (79,57%). Research results benefit BK service center among them 1) benefits in completing studies on time are in the higher category (78,95%), 2) benefits in improving performance are in high category (79,68), 3) benefits in problem solving are in

higher category (79,73%), 4) benefits in preventing the emergence of new problems are in High category (80,07%)

Keywords: *Benefits, Guidance and Counselling Services Center, Problems Students.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebutan bagi individu yang sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Keberadaan mahasiswa akan menentukan hidup tidaknya suatu perguruan tinggi, bahkan kualitas suatu perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa (Syahril, 2009). Mahasiswa juga memiliki kedudukan yang istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai agen perubahan (*agen of change*) (Adon, 2021). Mahasiswa juga berperan sebagai individu yang berada dalam tahap perkembangan, peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal, dimana mereka harus berkembang menuju kematangan dan kemandirian (Syukur, Y., Zahri, T.N., & Putra, A.H, 2023).

Dalam perkembangan studinya mahasiswa tidak terlepas dari berbagai macam persoalan yang secara langsung dapat mengganggu proses belajarnya. Mahasiswa dihadapkan pada tuntutan atau tantangan baru dalam peralihan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi (Novel, Ajisuksmo, & Supriyantini, 2019). Masalah yang dihadapi mahasiswa dapat berupa masalah akademik maupun non akademik. Pada saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalahnya, tidak semua masalah yang dihadapi mahasiswa tersebut bisa diselesaikan atau ditemukan solusinya dengan mudah, meskipun menemukan solusi dari masalah seringkali bukan solusi yang tepat. Dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh mahasiswa perlu adanya peran dari seorang konselor yang dapat membantu dan membimbing mahasiswa untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di perguruan tinggi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang mana hal tersebut dapat merugikan mahasiswa itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Tohirin (2014) yang menjelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling yaitu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap diri klien sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapi klien, dapat menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan di dalam hidupnya.

Perguruan tinggi memberikan layanan untuk membantu memfasilitasi perkembangan, mencegah terjadinya masalah serta meringankan masalah-masalah yang dapat menghambat kesuksesan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan (Wahyuni, Nurihsan, & Yusuf, 2018). Universitas Negeri Padang memfasilitasi Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya. Pelayanan di Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling dapat diselenggarakan secara individual, kelompok dan klasikal berlandaskan kesukarelaan, kerahasiaan dan keterbukaan. Pusat layanan bimbingan konseling juga dikembangkan untuk memfasilitasi mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mencapai perkembangan, seperti aspek fisik, emosi, intelektual, moral, spiritual, akademik dan kepribadian, serta meningkatkan kemandirian mahasiswa baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa (Kamaruzzaman & Sulistiawan, 2020). Namun pada kenyataannya, mayoritas mahasiswa kurang memperhatikan manfaat pusat layanan BK tersebut sehingga masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui adanya pusat pelayanan bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Darussyamsu, R., Suhaili, N., Mudjiran., M & Nirwana, H (2021) menyatakan sebagian besar mahasiswa belum mengetahui adanya layanan ini. Hal ini terjadi akibat kurangnya sosialisasi layanan yang intensif. Selain itu terkait informasi dan fungsi pusat layanan bimbingan konseling di UNP sangat minim dan tidak banyak dipahami oleh para mahasiswa. Selain itu, pada penelitian Kamaruzzaman & Sulistiawan (2020) menyatakan pemahaman mahasiswa IKIP PGRI Pontianak terhadap layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi tahun 2020 cukup baik, hal ini diartikan tidak semua mahasiswa mengenal dan mengetahui keberadaan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Berdasarkan fenomena di lapangan, dari 49 responden sebanyak 79,6% mahasiswa UNP

mengetahui pusat layanan bimbingan dan konseling, akan tetapi tidak semua dari mereka mengetahui dengan jelas terkait layanan yang terdapat di Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling, dan 65,3% mahasiswa UNP tidak pernah mengunjungi pusat layanan bimbingan dan konseling di UNP, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa UNP belum memanfaatkan Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah yang dialaminya, baik masalah akademik maupun non akademik. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti ingin melihat, mengungkapkan dan membahas permasalahan secara lebih mendalam mengenai "Manfaat Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Mahasiswa".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang yang pernah berkunjung dan mengikuti konseling di pusat layanan bimbingan dan konseling pada tahun 2020 sampai 2022 yang berjumlah 321 orang, jumlah sampel sebanyak 150 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa dengan model skala *Likert*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS for windows versi 25.0*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bagian ini, maka hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa secara umum

Berdasarkan hasil pengolahan data terkait manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Manfaat Pusat Layanan BK bagi Mahasiswa (n=150)

Kategori	Interval	f	%
Sangat Tinggi	≥ 143	48	32
Tinggi	116-142	81	54
Sedang	89-115	18	12
Rendah	62-88	3	2
Sangat Rendah	≤ 61	0	0
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 81 mahasiswa dengan persentase 54% memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling dengan kategori tinggi. Terdapat 48 mahasiswa dengan persentase 32% memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling dengan kategori sangat tinggi, 18 mahasiswa dengan persentase 12% memanfaatkan dengan kategori sedang, dan 3 mahasiswa dengan persentas 2% memanfaatkan dengan kategori rendah dan tidak terdapat mahasiswa pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling berada pada kategori tinggi yaitu 81 mahasiswa dengan persentase 54%.

Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa ditinjau berdasarkan sub variabel

Hasil analisis deskriptif manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa ditinjau berdasarkan sub variabel, sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Manfaat Pusat Layanan BK berdasarkan sub variabel

No	Manfaat	Kategori	Interval	f	%
1	Dalam penyelesaian studi tepat waktu	Sangat Tinggi	≥ 34	46	30.67
		Tinggi	28-33	74	49.33
		Sedang	21-27	27	18.00
		Rendah	15-20	1	0.67
		Sangat Rendah	≤ 14	2	1.33
2	Dalam meningkatkan prestasi	Sangat Tinggi	≥ 42	55	36.67
		Tinggi	34-41	76	50.67
		Sedang	26-33	15	10.00
		Rendah	18-25	2	1.33
		Sangat Rendah	≤ 17	2	1.33
3	Dalam pemecahan masalah	Sangat Tinggi	≥ 51	56	37.33
		Tinggi	41-50	71	47.33
		Sedang	32-40	20	13.33
		Rendah	22-31	2	1.33
		Sangat Rendah	≤ 21	1	0.67
4	Dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru	Sangat Tinggi	≥ 17	59	39.33
		Tinggi	14-16	67	44.67
		Sedang	11-13	20	13.33
		Rendah	8-10	4	2.67
		Sangat Rendah	≤ 7	0	0.00

Berdasarkan tabel diatas, manfaat pusat layanan BK ditinjau berdasarkan sub variabel sebagai berikut: 1) ditinjau dari manfaat dalam menyelesaikan studi tepat waktu berada pada kategori tinggi yaitu terdapat 74 mahasiswa dengan persentase 49,33%. Pada kategori sangat tinggi terdapat 46 mahasiswa dengan persentase 30,67%. Pada kategori sedang terdapat 27 mahasiswa dengan persentase 18,00%. Pada kategori rendah terdapat 1 mahasiswa dengan persentase 0,67%, dan pada kategori sangat rendah terdapat 2 mahasiswa dengan persentase 1,33%. 2) Ditinjau dari manfaat dalam meningkatkan prestasi yaitu pada kategori tinggi terdapat 76 mahasiswa dengan persentase 50,67%. Pada kategori sangat tinggi terdapat 55 mahasiswa dengan persentase 36,67%. Pada kategori sedang terdapat 15 mahasiswa dengan persentase 10%. Pada kategori rendah terdapat 2 mahasiswa dengan persentase 1,33% dan pada kategori sangat rendah terdapat 2 mahasiswa dengan persentase 1,33%. 3) Ditinjau dari manfaat dalam pemecahan masalah yaitu pada kategori tinggi terdapat 71 mahasiswa dengan persentase 47,33%. Pada kategori sangat tinggi terdapat 56 mahasiswa dengan persentase 37,33%. Pada kategori sedang terdapat 20 mahasiswa dengan persentase 13,33%. Pada kategori rendah terdapat 2 mahasiswa dengan persentase 1,33%, dan pada kategori sangat rendah terdapat 1 mahasiswa dengan persentase 0,67%. 4) Ditinjau dari manfaat dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru yaitu pada kategori tinggi terdapat 67 mahasiswa dengan persentase 44,67%. Pada kategori sangat tinggi terdapat 59 mahasiswa dengan persentase 39,33%. Pada kategori sedang terdapat 20 mahasiswa dengan persentase 13,33%. Pada kategori rendah terdapat 4 mahasiswa dengan persentase 2,67% dan pada kategori sangat rendah tidak terdapat mahasiswa pada kategori tersebut dengan persentase 0%.

Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah mahasiswa secara umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori, artinya dari jumlah sampel yang diteliti sebanyak 150 mahasiswa telah mengetahui dan memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya. Perguruan tinggi harus memahami dengan baik masalah-masalah yang mungkin akan dialami dan telah dialami oleh mahasiswa yaitu dengan memberikan pelayanan kepada mahasiswa untuk menuangkan segala permasalahan yang dimilikinya, agar mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studi dengan baik (Syukur, Y., Zahri, T.N., & Putra, A.H, 2023). Pemberian layanan dapat memfasilitasi perkembangan mahasiswa, mencegah terjadinya masalah serta mengentaskan masalah-masalah yang dapat menghambat kesuksesan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan (Wahyuni, Nurihsan, & Yusuf, 2018).

Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa ditinjau dari manfaat dalam menyelesaikan studi tepat waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa dilihat dari manfaat dalam menyelesaikan studi tepat waktu berada pada kategori tinggi (78,95%), yang berarti rata-rata mahasiswa memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling dalam merencanakan studi, mengoptimalkan waktu perkuliahan, dan berkomitmen dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Permasalahan akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh setiap mahasiswa, hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan ekspektasi juga dapat menjadi boomerang bagi mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Mahasiswa akan merasa sehat apabila ia mampu menguasai materi dan mendapatkan nilai yang terbaik dari hasil belajarnya (Syukur, Y., Zahri, T.N., & Putra, A.H, 2023).

Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa ditinjau dari manfaat dalam meningkatkan prestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa dilihat dari manfaat dalam meningkatkan prestasi berada pada kategori tinggi (79,68%), yang berarti rata-rata mahasiswa memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling untuk berkonsultasi terkait potensi yang ada pada dirinya, bagaimana cara mengembangkan potensi hingga memelihara potensi yang ia miliki agar dapat berdampak positif bahkan menghasilkan prestasi. Mahasiswa sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi, yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, mahasiswa memerlukan bimbingan dari profesional atau seorang konselor untuk meningkatkan pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, dan juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya (Syukur, Y., Zahri, T.N., & Putra, A.H, 2023).

Manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa ditinjau dari manfaat dalam pemecahan masalah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling dilihat dari manfaat dalam pemecahan masalah berada pada kategori tinggi (79,73%), dapat diartikan bahwa timbulnya masalah membuat mahasiswa ingin segera menyelesaikannya dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling untuk mengetahui masalah-masalah yang dialaminya, hingga berkonsultasi terkait cara memecahkan masalah yang dialaminya (Romadhon,2016). Pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya, mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi baik dalam perkembangan studi, masalah pribadi, sosial, karier dan keluarga.

Manfaat pusat layanan BK bagi mahasiswa ditinjau dari manfaat dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat pusat layanan BK dilihat dari manfaat dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru berada pada kategori tinggi (80,07%), yang berarti rata-rata mahasiswa memanfaatkan pusat layanan bimbingan dan konseling untuk mencegah masalah-masalah yang berpotensi mengganggu tugas perkembangan dirinya sebagai mahasiswa. Masalah tersebut tidak hanya bersumber dari kegiatan akademik di kampus, namun masalah tersebut juga dapat bersumber dari diri sendiri, hubungan sosial dengan orang lain, karier masa depan, hubungan dalam keluarga, dan masalah spiritual dan keagamaan. Masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada kondisi kesehatan mental. Mahasiswa yang sehat secara mental cenderung menjalani hidup dengan nikmat, bersyukur dan efektif dalam melakukan aktivitas, begitupun sebaliknya (Rasyida, 2019). Mahasiswa yang mengalami gangguan mental cenderung banyak mengalami suasana emosi yang negatif, tidak bersyukur, tidak menikmati hidup, sehingga aktivitas sehari-hari menjadi kacau. Untuk itu perlu adanya pusat layanan bimbingan dan konseling sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul di kehidupannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa dapat disimpulkan:

1. Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi
2. Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling ditinjau dari manfaat dalam menyelesaikan studi tepat waktu berada pada kategori tinggi
3. Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling ditinjau dari manfaat dalam meningkatkan prestasi berada pada kategori tinggi
4. Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling ditinjau dari manfaat dalam pemecahan masalah berada pada kategori tinggi
5. Manfaat pusat layanan bimbingan dan konseling ditinjau dari manfaat dalam mencegah munculnya masalah-masalah baru berada pada kategori tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Adon, M.J. 2021. Mahasiswa sebagai agent of changes dalam mewujudkan new normal sebagai politik bonum commune di masa pandemic dalam tinjauan filsafat politik armada riyanto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 5(1), 23-33.
- Darussyamsu, R., Suhaili, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. 2021. Pentingnya Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi; Perspektif Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Prespektif Pendidikan-Vol*, 15(1)
- Dody,H., Bhakti, CP., & Kurniasih,C. 2022. Urgensi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi. UAD
- Fauziah, H.H. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*
- Kamaruzzaman., Aliwanto., & Sukmawati,E. 2017. Upaya meningkatkan orientasi karier melalui layanan informasi pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*. 4(1),
- Novel, F., Ajisukmo, C.R., & Supriyantini, S. 2019. The influence of processing and regulation of learning on academic achievement amongst first year undergraduate psychology students in University of North Sumatra. *Asian Journal of University Education*, 15(2), 36.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan potensi mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Prayitno., Amti, E. 2015. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Romadhon, A. F. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(12).
- Syahril, A. 2009. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syukur, Y., Zahri, T.N., & Putra, A.H. 2023. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyuni, E., Nurihsan, J., & Yusuf, S. 2018. Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling di Perguruan Tinggi. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 96-106.
- Yusuf, S.L.N., & Sugandhi, N. 2020. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.